

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Negeri Gorontalo merupakan universitas terbesar di Provinsi Gorontalo. Seperti halnya perguruan tinggi lainnya, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tridharma perguruan tinggi. Dalam renstra UNG 2010-2014, pengabdian kepada masyarakat antara lain meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, Desa Binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 (sembilan) tahun, Kuliah Kerja Sibermas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan adalah program Desa Binaan. Desa Binaan dapat di artikan atau dimaknai sebagai Desa percontohan atau Desa model, dimana UNG sebagai kampus yang memiliki sumberdaya yang memadai dapat mencurahkan dan memberikan segala yang dimiliki untuk mengembangkan sebuah Desa Binaan agar dapat menjadi Desa yang berkualitas, mandiri dan selanjutnya menjadi Desa percontohan bagi Desa-Desa lainnya. (Dako, A., dkk., 2014.)

Sampai tulisan ini dibuat, Universitas Negeri Gorontalo memiliki 12 (dua belas) Desa Binaan. Penelusuran lebih lanjut laporan penelitian tahap I yang dilakukan oleh (Dako, A., dkk., 2014) telah dibuat prototipe website untuk sajian informasi Profil Desa Binaan, akan tetapi sistem informasi yang ada baru sebatas menampilkan Profil Desa secara tekstual dan menampilkan gambaran semua Desa Binaan UNG secara umum. Lebih lanjut didapati bahwa arah pengembangan penelitian tahap 2 (yang sekarang dilaksanakan) ditujukan untuk menampilkan Sistem Informasi Geografis (SIG) semua Desa Binaan secara umum. Dari ke-12 (dua belas) Desa Binaan dimaksud, 2 (dua) diantaranya terletak di pusat Provinsi yaitu

Kota Gorontalo berbentuk Kelurahan (selanjutnya disebut Desa) yaitu Desa Moodu dan Desa Padebuolo.

Secara goeografis Desa Moodu dan Padebuolo terletak di Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Desa Moodu sebelah utara berbatasan dengan Dembe II dan Dembe Jaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan. Tamalate/Kelurahan. Padebuolo, sebelah timur berbatasan dengan Jl.Aloe Saboe/Dembe II, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan. Heledulaa Selatan/Kelurahan. Heledulaa Utara. Sedangkan untuk Desa Padebuolo sebelah utara berbatasan dengan Desa Moodu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Botu, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tamalate, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ipilo. Dilihat dari luasannya, Desa Moodu dan Desa Padebuolo berturut-turut adalah  $1.99 \text{ km}^2$  dan Padebuolo seluas  $0.6 \text{ km}^2$  (Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo, 2013 ).

Minimnya Informasi mengenai geografi akan suatu Desa Binaan dapat menyebabkan kurang optimumnya pertumbuhan pembangunan sebuah Desa Binaan. Dengan adanya informasi jelas dari sebuah Desa Binaan diharapkan UNG dengan segala sumberdaya yang dimiliki dapat memfokuskan pengembangan dan perencanaan Desa Binaan dapat menjadi Desa yang lebih maju, mandiri, dan berkualitas.

Sebagai salah satu Desa Binaan universitas terbesar di Provinsi Gorontalo, sudah selayaknya kedua Desa dimaksud memiliki sentuhan pengembangan dari perguruan tinggi dan selanjutnya menempatkannya dalam urutan teratas Desa yang memiliki fasilitas sajian informasi yang memadai, apalagi kedua Desa dimaksud terletak dekat dengan wilayah kampus UNG. Sayangnya hal dimaksud belum didapati, meski perkembangan teknologi informasi sudah demikian pesat. Penelusuran yang dilakukan belum menjumpai website yang khusus mengelola Profil Desa apalagi yang memiliki sajian informasi goeografis secara detail, selain pada prototipe website yang telah dituliskan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka akan dirancang dan dibangun Sistem Informasi Geografis Profil Desa Moodu dan Padebuolo Berbasis Web yang dapat menyajikan informasi dari kedua Desa secara visual. Dengan adanya informasi geografis ini diharapkan pengembangan dan perencanaan Desa Binaan dapat menjadi Desa yang lebih maju, mandiri, dan berkualitas serta diharapkan dapat memudahkan para pihak dalam memperoleh informasi yang divisualisasikan ke dalam Web yang dapat diakses tanpa ada batasan waktu dan ruang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemetaan Profil Desa Moodu dan Desa Padebuolo, sebagai Desa Binaan UNG?
2. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Profil Desa Moodu dan Padebuolo berbasis Web?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Melakukan pemetaan Profil pada dua Desa Binaan UNG
2. Merancang dan membangun Sistem Informasi Geografis Profil Desa Moodu dan Padebuolo berbasis Web.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Pengembangan dan perencanaan Desa Binaan dapat menjadi Desa yang lebih maju, mandiri, dan berkualitas
2. Memberikan sistem informasi Profil Desa untuk pengembangan sumber daya pada Desa Moodu dan Padebuolo.

3. Memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam akses informasi tentang Profil Desa dalam bentuk visual.
4. Menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang terkait dengan implementasi pengembangan tridharma perguruan tinggi khususnya UNG dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Binaan yang disajikan melalui perambah internet dan dapat diakses secara umum.